

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Kerangka Teori.....	7
1.5.1 Teori Jaringan Komunikasi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Jaringan Komunikasi.....	11
2.2 Film.....	14
2.2.1 Pengertian .....	14
2.2.2 Sejarah dan Perkembangan Film Internasional.....	15
2.2.3 Sejarah dan Perkembangan Film Indonesia.....	18
2.3 Klasifikasi Film.....	20
2.3.1 Menurut Jenis Film.....	20
2.3.2 Menurut Cara Pembuatan Film.....	21
2.3.3 Menurut Tema Film (Genre).....	22
2.4 Film “Mainstream”.....	23
2.4.1 Pengertian.....	23
2.4.2 Karakter Film Mainstream.....	23
2.5 Film Alternatif.....	25
2.6 Sineas dan Layar Alternatif.....	28
2.6.1 Kebaruan.....	30
2.6.2 Motivasi.....	30
2.6.3 Apresiasi.....	31
2.7 Penelitian Terdahulu .....	32
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.2.1 Penentuan Lokasi dan Sampel.....	36
3.2.1.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.2.1.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Definisi Operasional.....	37
3.3.1 Jaringan Komunikasi.....	37
3.3.2 Analisis Jaringan Komunikasi.....	37
3.3.3 Klub DIY Menonton.....	38
3.4 Sumber Data.....	38
3.4.1 Data Primer.....	38
3.4.2 Data Sekunder.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5.1 Jenis Relasi.....	41
3.5.2 Materi Kuesioner.....	41
3.6 Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum KDM.....	44
4.1.1 Profil Klub DIY Menonton.....	44
4.1.1.1 KDM dan Kolabolator.....	45
4.1.1.2 Media Partner KDM.....	47
4.1.1.3 Tim Kerja KDM.....	48
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Sosiometri.....	50
4.2.2 Jaringan Utuh.....	57
4.2.3 Jaringan Ego ( <i>Ego Network</i> ).....	58
4.2.4 Kepadatan (Densitas) Jaringan.....	59
4.3 Data Primer.....	58
4.3.1 Demografi Aktor-aktor KDM.....	60
4.3.1.1 Umur.....	60
4.3.1.2 Jenis Kelamin.....	62
4.3.1.3 Status Perkawinan.....	64
4.3.1.4 Lama Bekerja.....	65
4.3.1.5 Pendidikan Terakhir.....	66
4.3.1.6 Asal Organisasi.....	67
4.3.1.7 Masa Bergabung di KDM.....	68
4.3.2 Analisis Jaringan Komunikasi.....	69
4.3.2.1 Kedekatan antaraktor KDM.....	69
4.3.2.2 Intensitas Bertemu dengan Anggota KDM yang dekat...71	
4.3.2.3 Durasi bertemu dengan antaraktor yang dekat selama seminggu.....72	
4.3.2.4 Kedekatan dalam menangani <i>Jobdesk</i> di KDM.....73	
4.3.2.5 Aktor yang berada dalam Perguruan Tinggi yang sama..74	
4.3.2.6 Dekat dengan aktor KDM diluar kepentingan KDM.....76	

4.3.2.7 Aktor KDM yang sering diajak berdiskusi mengenai film.....	77
4.3.3 Film Alternatif.....	79
4.3.3.1 Film alternatif memiliki alur cerita dan plot yang lebih beragam dari film-film arus utama.....	80
4.3.3.2 Aktor bergerak di industri film alternatif karena kurangnya variasi cerita yang diangkat di film-film arus utama.....	81
4.3.3.3 Aktor lebih menyukai membuat film alternatif dibandingkan dengan film arus utama.....	82
4.3.3.4 Film alternatif menawarkan sesuatu yang tidak dimiliki oleh film arus utama.....	83
4.3.3.5 Film alternatif di Yogyakarta mendapatkan apresiasi yang tinggi dari khalayak.....	84
4.3.3.6 Film alternatif di Yogyakarta memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh film alternatif dari daerah lain.....	85
4.3.3.7 Semangat kolaborasi antara filmmaker satu dengan yang lain di Yogyakarta lebih menonjol dibandingkan dengan daerah lain.....	86
4.4 Pembahasan.....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Keterangan Nama dan Penomoran Responden.....	51
Tabel 4.2 Data Sosiometri Pilihan Partner Komunikasi KDM tentang Film Alternatif di Yogyakarta.....	52
Tabel 4.3 Matriks Sosiometri (Who – to Whom).....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sosiometri Jaringan Komunikasi Klub DIY Menonton tentang Film Alternatif di Yogyakarta.....	56
Gambar 4.2 Jaringan Ego.....	57
Gambar 4.3 Umur aktor-aktor KDM.....	59
Gambar 4.4 Jenis kelamin aktor – aktor KDM.....	60
Gambar 4.5 Status Perkawinan pada aktor-aktor KDM.....	62
Gambar 4.6 Lama bekerja di industri perfilman.....	63
Gambar 4.7 Pendidikan terakhir aktor-aktor KDM.....	64
Gambar 4.8 Asal Organisasi aktor-aktor KDM.....	65
Gambar 4.9 Masa bergabung di KDM.....	66
Gambar 4.10 Jaringan Komunikasi antaraktor yang dekat.....	67
Gambar 4.11 Intensitas bertemu 3 kali dalam seminggu antaraktor yang dekat.....	68
Gambar 4.12 Durasi setiap bertemu dengan antaraktor yang dekat selama 2 jam...69	
Gambar 4.13 Kedekatan antaraktor dalam menangani Jobdesk di KDM.....	71
Gambar 4.14 Aktor yang berada dalam perguruan tinggi yang sama.....	72
Gambar 4.15 Dekat dengan aktor KDM diluar kepentingan KDM.....	74
Gambar 4.16 Aktor KDM yang sering diajak berdiskusi mengenai film.....	75
Gambar 4.17 Film alternatif memiliki alur cerita dan plot yang lebih beragam dari film-film arus utama.....	77
Gambar 4.18 Aktor bergerak di industri film alternatif karena kurangnya variasi cerita yang diangkat di film-film arus utama.....	78
Gambar 4.19 Aktor lebih menyukai membuat film alternatif dibandingkan dengan film arus utama.....	79
Gambar 4.20 Film alternatif menawarkan sesuatu yang tidak dimiliki oleh film arus utama.....	80
Gambar 4.21 Film alternatif di Yogyakarta mendapatkan apresiasi yang tinggi dari khalayak.....	81
Gambar 4.22 Film alternatif di Yogyakarta memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh film alternatif dari daerah lain.....	82
Gambar 4.23 Semangat kolaborasi antara filmmaker satu dengan yang lain di Yogyakarta lebih menonjol dibandingkan dengan daerah lain.....	83